

ABSTRAK

Kanker serviks menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi wanita di Indonesia dikarenakan sebagian besar pasien ditemukan saat dalam kondisi stadium lanjut. Berdasarkan study pendahuluan dari 10 wanita didapatkan 7 (70%) wanita dengan hasil pap smear positif Klas Papanicolaou II dan III. Tujuan penelitian ini mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks di Laboratorium Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan retrospektif. Populasi semua wanita yang melakukan pemeriksaan pap smear di Laboratorium Surabaya bulan Oktober-Desember 2023 sebesar 150 responden, besar sampel 109 responden. Pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen paritas dan usia, variabel dependen kejadian kanker serviks. Instrumen penelitian menggunakan data sekunder rekam medik dan hasil pemeriksaan pap smear, analisis data menggunakan uji statistik Fisher.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (82,6%) multipara, dan sebagian besar (63,3%) usia berisiko (<20 dan >35 tahun). Hasil uji statistik menunjukkan $\rho = 0,001$ pada paritas dan $\rho = 0,041$ pada usia terhadap kejadian kanker serviks sehingga nilai $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga H_{a1} dan H_{a2} diterima.

Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara paritas dan usia dengan kejadian kanker serviks. Dengan demikian diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi, konseling, hingga layanan pemeriksaan kanker serviks.

Kata kunci: paritas, usia, kanker serviks